



Pemanfaatan Video Animasi Youtube Untuk Meningkatkan Pengembangan Maharah Istima' Bahasa Arab

Sri Handayani¹, Syafi'i²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya; Jl. Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur 60237

Volume 3 Nomor 2
Bulan 2022: 104-115
DOI: 10.30997/tjpa.v3i2.6138

Article History

Submission: 07-07-2022

Revised: 13-07-2022

Accepted: 27-07-2022

Published: 29-07-2022

Kata Kunci:

video animasi youtube, maharah istima', sosial media

Keywords:

youtube animation video, maharah istima', social media

Korespondensi:

Sri Handayani

Telp. 081999266843

email. srihandayani.04sr@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian tentang media pembelajaran bahasa arab dalam meningkatkan kemampuan maharah istima'. Objek yang diambil dalam penelitian ini adalah sebuah video animasi youtube yang mana di era teknologi saat ini perlu adanya inovasi baru dalam menyampaikan pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media. Penting sekali bagi guru untuk memilih media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran untuk memudahkan pemahaman serta menunjang efektifitas dan motivasi belajar siswa. Video animasi menjadi objek penelitian ini karena menjadi salah satu pilihan terbaik dalam menyampaikan informasi dan pembelajaran, selain dinamis media ini juga terkesan menarik sehingga tidak bosan selama melaksanakan pembelajaran. Selain itu, video animasi bisa didapatkan diberbagai sosial media seperti youtube. Hal ini memudahkan apabila guru tidak memiliki keahlian dalam proses edit video secara langsung, maka guru dapat mengakses video animasi dari youtube. Namun akan lebih baik jika guru bisa belajar membuat dan menggunakan video animasi sendiri agar lebih fokus pada tujuan pembelajaran yang diinginkan dan dapat menyeimbangi kemampuan teknologi saat ini.

Utilization of Youtube Animation Videos to Improve the Development of Maharah Istima' in Arabic

Abstract: This research is a research on Arabic learning media in improving the ability of maharah istima'. The object taken in this study is an animated youtube video which in the current technological era requires new innovations in conveying learning, one of which is by using the media. It is very important for teachers to choose the media that will be used in the learning process to facilitate understanding and support the effectiveness and motivation of student learning. Animated video is the object of this



research because it is one of the best choices in conveying information and learning, apart from being dynamic, this media also seems interesting so that you don't get bored during learning. In addition, animated videos can be found on various social media such as YouTube. This makes it easier if the teacher does not have expertise in the video editing process directly, then the teacher can access animated videos from YouTube. However, it would be better if teachers could learn to make and use their own animated videos to focus more on the desired learning objectives and to balance current technological capabilities.

PENDAHULUAN

Dalam praktiknya, pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dari segi bahasa dan keterampilan berbahasa, setidaknya dalam bentuk penggunaan bahasa lisan dan tulisan. Keterampilan ini dilatih di kelas bahasa. Dalam dunia pendidikan bahasa asing, pengetahuan dan keterampilan menggunakan bahasa disebut kemampuan linguistik (maharatal-lughah). Keterampilan berbahasa Arab dapat dibagi menjadi empat bidang: keterampilan mendengarkan (maharah istima'), keterampilan berbicara (maharah kalam), keterampilan membaca (maharah qiroah), dan keterampilan menulis (maharah kitabah).

Keterampilan berbahasa tersebut dapat diperoleh melalui proses belajar dan pemerolehan bahasa. Bahasa

adalah cermin dari cara berpikir dan media untuk mengkomunikasikan ide dan konsep. Oleh karena itu, keempat keterampilan berbahasa pada dasarnya saling bergantung, sehingga kita harus pandai menggunakannya. Kemampuan mendengar memegang peranan penting dalam pembelajaran dan pengajaran bahasa Arab. Maharah Istima' adalah yang pertama dikenalkan dan dipelajari di kelas. Mendengarkan (istima') adalah langkah pertama yang harus diambil untuk belajar bahasa asing atau bahasa ibu. Menyimak adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memberi makna pada apa yang didengarnya. Menyimak adalah proses memperhatikan dengan seksama, memahami, menafsirkan dan mendengarkan bahasa lisan serta mengetahui dan memahami makna komunikasi yang tidak dapat disampaikan pembicara dalam bahasa

lisan (Tarigan, 1985: 19). Hal ini mengklasifikasikan keterampilan mendengarkan sebagai keterampilan bahasa reseptif.

Untuk mengembangkan keterampilan menyimak (maharah istima`), guru perlu kreatif dan inovatif menggunakan strategi atau media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar siswa tidak bosan selama proses pembelajaran. Selain itu, siswa memiliki kesempatan untuk belajar secara mandiri di kelas seiring dengan studi mereka. Melalui model pembelajaran ini, guru dapat menggunakan teknologi berupa media video untuk melaksanakan pembelajaran Maharah Istima` guna memperoleh kondisi belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Pembelajaran menyimak biasanya menggunakan media audio seperti berbagai alat audio di Lab Bahasa, namun guru juga dapat menggunakan media audio visual seperti film, animasi dan lain-lain. Guru juga dapat mengakses video animasi dari aplikasi Youtube. Mencari video di Youtube adalah pilihan efisien

untuk memperoleh pengetahuan (Rosenthal, 2018). Youtube juga merupakan salah satu materi multimedia interaktif yang digunakan guru untuk mengajar bahasa Arab, khususnya Nahwu dan Sharaf. Konten multimedia interaktif membantu guru mendemonstrasikan materi pembelajaran kepada siswa dan dapat menarik perhatian siswa yang kurang motivasi dalam belajar bahasa Arab (Ilmiani et al., 2020).

Penelitian ini mendeskripsikan implementasi media video animasi YouTube dalam pembelajaran maharah Istima. Hasil penelitian ini akan membantu pengajar untuk menyediakan alternatif pembelajaran keterampilan mendengarkan dengan teknologi pembelajaran yang tepat.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang mana sumber data diperoleh dari data sekunder berupa artikel, buku dan jurnal sehingga teknik pengumpulan data yg digunakan adalah studi pustaka (*library research*) yang kemudian dianalisis secara induktif atau kualitatif. Analisis data yg dilakukan yaitu mereduksi

data dengan memilah-milah data penting yang berkaitan dengan focus penelitian dan membuat kerangka penyajiannya, kemudian melakukan penyajian data untuk memudahkan dalam penggunaan agar tidak terjadi kekeliruan, kemudian selanjutnya yaitu menyusun laporan hingga pada akhir pembuatan kesimpulan.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Kemampuan mendengar merupakan salah satu unsur keterampilan dasar bagi peserta didik yang baru mulai belajar bahasa asing, dalam hal ini adalah bahasa Arab. Oleh karena itu, kemampuan mendengarkan ini sangat penting ketika mengajar atau belajar bahasa Arab sebagai bahasa asing. Keterampilan siswa memungkinkan siswa untuk memahami dengan tepat apa yang mereka dengarkan. Keberhasilan pembelajaran menyimak tergantung pada tingkat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam proses belajar mengajar pemahaman menyimak, aspek alat seperti media merupakan alat yang sangat penting.

Dengan belajar bahasa Arab menggunakan video animasi Youtube, Kita dapat melatih keterampilan multibahasa siswa, terutama pemahaman mendengarkan, dan contoh-contoh penting yang disajikan dalam kartun atau animasi menggunakan penutur asli dan memiliki terjemahan bahasa Indonesia. Video animasi youtube termasuk media audiovisual, yaitu media yang memuat audio dan gambar. Selain itu, karena mengandung dua jenis media, yaitu media auditori (pendengaran) dan media visual (melihat), maka sangat mampu untuk dijadikan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Video merupakan salah satu media yang paling efektif untuk mendukung proses pembelajaran. Video dapat menyajikan video dan audio kepada siswa, menambahkan dimensi baru pada pembelajaran mendengarkan. Agnew dan Kellerman (Munir 2012: 348) mendefinisikan video sebagai media digital yang menampilkan penempatan atau urutan gambar dan memberikan ilusi video, gambar, dan fantasi. Video juga dapat

digambarkan sebagai kombinasi gambar diam yang dibaca terus menerus pada kecepatan tertentu. Gambar gabungan disebut frame, dan kecepatan pembacaan gambar disebut frame rate dalam fps (frame per detik).

Reiber (Munir: 2012) menjelaskan bahwa animasi berasal dari bahasa latin anima, the soul, life, and spirit. Selain itu, kata animasi berasal dari kata animation, yang berasal dari kata dasar animasi dalam kamus bahasa Inggris-Indonesia yang berarti menghidupkan. Disisi lain, Munir mendefinisikan animasi sebagai gambar yang berisi objek yang tampak hidup, yang disebabkan oleh kumpulan gambar yang berubah secara teratur dan muncul secara bergantian. Objek dalam sebuah gambar dapat berupa teks, bentuk objek, warna, atau efek khusus.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa video gerak merupakan media yang menggabungkan suara dan gambar yang dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa, dapat menyajikan objek secara detail, dan dapat membantu memahami pelajaran yang

sulit. Video animasi bisa didapat dan di salurkan ke sosial media berupa Youtube.

Youtube di media sosial menjadi pilihan utama untuk berbagi berbagai jenis video. Untuk keperluan pembelajaran, Youtube sangat relevan digunakan sebagai media berbagi video pendidikan dan praktik serta memberikan contoh kepada siswa (Harsanto2017). Dengan kata lain, Youtube dapat digunakan baik sebagai sumber belajar maupun media pembelajaran bagi siswa. Saat belajar bahasa Arab, memvisualisasikan materi bahasa Arab dengan video tentu saja akan sangat membantu siswa. Ini juga merangsang kreativitas pendidik dan terus mengerjakan video pembelajaran yang inovatif, memotivasi siswa untuk terus belajar dengan sistem pembelajaran tatap muka atau jarak jauh dalam segala kondisi.

Beberapa manfaat penggunaan video animasi sebagai media yang dijelaskan oleh Munir (2015: 295) sebagai berikut :

- a. Tingkat keefektifan dan kecepatan dalam memberikan materi tinggi
- b. Diskusi tertentu dapat diulang.
- c. Video dapat menganalisa proses dan kejadian secara detail dan konkrit.
- d. Kemampuan untuk secara konkret mengubah suatu objek atau materi yang abstrak
- e. Tahan lama dan tidak terlalu merusak untuk di putar berulang ualng
- f. Butuh kemampuan seorang guru untuk mengoperasikan teknologi.
- g. Meningkatkan keterampilan dasar dan menambah pengalaman baru bagi siswa.
- h. Media animasi ini berkaitan dengan tujuan pembelajaran dan kurikulum yang difokuskan pada kegiatan belajar siswa.

Pembahasan

Pada era globalisasi ini, tentunya revolusi industri dalam Pendidikan semakin memberikan dampak pada perkembangan Pendidikan. Dimana yang bermula pada perubahan yakni dari pembuatan yang dibuat oleh

tangan mulai beralih pada pemanfaatan mesin yaitu pada tahun 1750-1870. Lalu pada revolusi selanjutnya yaitu 2.0 yang mana berlangsung pada tahun 1870-1971 yang ditandai dengan ditemukannya motor berbahan bakar, telegraf, pembangkit listrik, telepon, pesawat terbang, kereta api ataupun yang lainnya sebagaimana transportasi dan komunikasi dimanfaatkan dengan tepat.

Kemudian revolusi industri 3.0 yaitu pada tahun 1971-2010 yang dikenal karena penyesuaian massa serta manufaktur berbasis robot. Serta revolusi industri 4.0 yaitu ditandai dengan kolaborasi antara peralatan fisik dan teknologi mobile (MT), internet of things (IoT), kendaraan tanpa nama (UV), kecerdasan buatan (AI), big data, serta fasilitas produksi yang mana menjadikan proses produksi yaitu pengumpulan data maupun analisis serta pengambilan keputusan dapat dilakukan secara manual dan otomatis.

Peralihan dari revolusi industri pendidikan 3.0 menuju ke 4.0 sangatlah cepat yang mana ditunjang dengan smartphone, perkembangan teknologi

IT, social media serta internet. Adanya revolusi industri ini memudahkan terutama dalam bidang Pendidikan sangatlah dibutuhkan dan sangatlah bermanfaat dikarenakan dapat memudahkan proses pembelajaran serta dapat juga menunjang motivasi belajar kepada para pelajar.

Manfaat dari video yakni sebagai media pembelajaran di era globalisasi atau di era 4.0 ini sangatlah besar sebagai perantara pembelajaran bahasa termasuk bahasa Arab atau dapat dikatakan bahwa media lewat video ini sebagai jembatan dalam pembelajaran bahasa. Di era globalisasi ini tentunya para pendidik harus dapat menciptakan proses pembelajaran yang menarik serta kreatif, dapat membuat pelajar senang akan pembelajaran yang diberikan secara inovatif dengan memanfaatkan media yang berkembang pada saat ini seperti yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu dengan media video animasi youtube.

Dengan pembelajaran melalui pembelajaran berbasis video seperti YouTube dapat mendukung pembelajaran bahasa Arab beberapa diantaranya yaitu menemukan,

menyanyikan dan menikmati lagu-lagu bahasa Arab, memberikan siswa kosakata baru, dan siswa dapat mengajar dan melafalkan bahasa Arab dengan baik. Hal ini berbeda dengan pembelajaran berbasis website yang diterapkan melalui One Day One Sentence atau One Day One Story yaitu pembelajaran dengan membaca berita dari koran digital atau elektronik.

Dengan belajar menggunakan sistem mobile based learning adalah media yang paling mudah dikarenakan mudah dibawa kemana saja dengan bentuknya yang tidak berat dan juga tidak terlalu besar sehingga banyak yang mengaplikasikannya dengan media mobile based learning. Lalu media yang terakhir adapula media blended learning yaitu dengan menjangkau pembelajaran face to face dengan jarak jauh.

Dari semua media di atas, penulis hanya memilih media yang dianggap lebih mudah untuk dicapai yaitu pembelajaran berbasis video. Pembelajaran berbasis video adalah media dengan materi audiovisual yang dapat memantulkan benda bergerak dengan suara yang tepat. Media ini

juga memperagakan proses penjelasan, informasi, konsep yang dianggap kompleks, manajemen keterampilan, peringkasan, dan perubahan sikap.

Dengan media pembelajaran berbasis video ini juga dapat menjadikan pelajar tidak menjadi jenuh dan bersemangat untuk memperhatikan materi. Selain itu, dapat pula menjadi solusi bagi para pelajar yang mendapatkan materi pertemuan dengan video, apabila kurang dipahami dengan mudah dapat diunduhnya kapanpun serta dimanapun. Media video ini juga dapat mempermudah para pelajar yang lemah dan lambat dalam menerima pembelajaran dengan menggunakan teks atau verbal.

Tujuan media video bagi siswa dan guru dapat disesuaikan dengan baik agar dapat mengirimkan media pembelajaran yang bekerja secara efektif dan efisien. Bagi siswa, pembelajaran berbasis video menggunakan audio, visual, dan animasi untuk menciptakan gambaran dan pemahaman tentang materi pembelajaran. Kedua, bagi guru, penggunaan video sebagai sarana

penyediaan materi pembelajaran dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikirnya, atau sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan bahasanya, yaitu Istimia. Membantu memahami pengucapan atau dalam kaitannya dengan qira'ah, menambah wawasan objektif, dan dalam kaitannya dengan kalam dan kitabah sebagai keterampilan yang dapat menyusun sarana komunikasi baik lisan maupun tulisan.

Banyak guru-guru yang menggunakan media video sebagai media pembelajaran hanya untuk membuat para pelajar tidak merasa bosan atau jenuh sehingga dapat dimengerti dengan mudah, ditambah dengan menggunakan video ini juga mudah digunakan di dalam kelas ataupun luar kelas dengan kondisi yang mengharuskan para pelajar untuk belajar hanya dari rumah dikarenakan pandemic COVID-19. Dengan menggunakan media video ini, para pelajar dapat memutarinya berulang-ulang sesuai keinginan mereka masing-masing apabila dirasa belum terlalu memahami materi, dengan video juga dapat memanipulasi waktu dan juga ruang.

Tata cara penggunaan video sebagai media pembelajaran mirip dengan materi pembelajaran yang dipersiapkan guru, yaitu menyiapkan video untuk tujuan dan persiapan para pelajar sebagaimana mengelola kelas dengan mengatur penempatan para pelajar sesuai dengan intruksi yang diinginkan (Rahmasari, 2021). Dalam penyajiannya diharapkan siswa dapat memahami video sebagai penunjang materi yang diberikan. Dan terakhir, penilaian akhir terhadap efektivitas penggunaan media video dalam proses pembelajaran adalah penilaian, seperti sesi tanya jawab dari materi yang telah disampaikan sebelumnya.

Media yang paling tepat untuk digunakan di era milenial ini adalah media video based learning dengan berbagai alasan yang mana dapat memotivasi para pelajar serta menciptakan lingkungan yang menyenangkan tanpa mengenal waktu dan ruang, para pelajar dapat aktif dalam mengembangkan keterampilan dalam berkomunikasi dari video yang disajikan terlebih kosa kata yang baru, serta dapat memudahkan para pelajar dalam memahami suatu materi (Putry

et al., 2020). Dengan video animasi youtube, para pelajar juga cepat menangkap materi yang diberikan terlebih video tersebut memiliki banyak variasi di dalamnya, karena telah banyak yang membuktikan bahwa para pelajar atau bahkan anak-anak cepat menangkap hal-hal yang banyak mengundang perhatian penglihatan mata seperti video yang disertai warna atau bahkan kartun-kartun didalamnya.

Dengan media video animasi Youtube ini dapat menarik perhatian para pelajar dengan animasi yang menggabungkan audio dengan visual yang mana juga mampu menyajikan suatu objek secara detail dan juga mampu memahami pelajaran yang sifatnya sulit. Dengan video animasi Youtube ini diharap mampu dalam membantu para pelajar agar lebih bisa mengingat materi yang disajikan dalam bentuk video tersebut karena dalam media ini para pelajar menerima materi tidak hanya melalui pendengaran tetapi juga melihat objek atau gambar animasi yang telah ditampilkan (Afifah, 2021).

Dalam media video ini juga memiliki kelebihan serta kekurangan dalam penggunaannya. Kelebihannya seperti para pelajar yang mudah menangkap materi tanpa merasa jenuh karena isi yang berupa audio juga visual. Kekurangan dengan media video seperti kesulitan dalam pemutaran video ketika di dalam kelas karena membutuhkan peralatan elektronik yang berupa computer, LCD dan peralatan lainnya.



Gambar 1 : contoh video animasi bahasa Arab.

SIMPULAN

Dalam menyampaikan informasi tentunya menggunakan media yang dapat mempermudah proses penyampaian informasinya baik berupa benda hidup maupun benda tak hidup. Media ini juga sebagaimana yang biasa digunakan oleh para guru untuk mempermudah siswanya yakni dalam pembelajaran seperti pembelajaran maharah istima'.

Maharah istima' tersebut adalah kemampuan seseorang yakni dalam mencerna ataupun memahami kata bahkan kalimat yang disampaikan oleh mitra bicara atau media tertentu. Media yang paling tepat dalam pembelajaran maharah istima' ini adalah dengan media video based learning dengan menyajikan video animasi youtube. Dengan video animasi youtube dalam pembelajaran dapat menarik perhatian para pelajar untuk memperhatikan pelajaran atau materi yang diberikan oleh guru dikarenakan para pelajar cenderung menyukai hal-hal bergambar dan menarik lainnya sehingga juga dengan mudah menangkap materi dengan hal-hal yang inovatif tersebut. Dengan media video juga tidak hanya melalui cara mendengar tetapi juga melihat objek dan gambar animasi yang ditampilkan.

Dengan kelebihan dan kekurangan yang didapat dari media video based learning ini terlebih saran untuk kekurangan yang mana kekurangan dalam media ini adalah seperti kesulitan dalam pemutaran video ketika di dalam kelas karena membutuhkan peralatan elektronik yang berupa computer, LCD dan

peralatan lainnya. Saran dalam mencegah hal tersebut adalah dengan disediakannya peralatan yang dapat menunjang para guru dalam menggunakan media pembelajaran yang efektif. Selain itu, diharap untuk para guru agar dapat memilih metode yang menyenangkan sehingga para pelajar tidak merasa bosan dalam mendengarkan materi karena para pelajar lebih menyukai media video dibandingkan buku tekstual yang monoton. Dengan media video juga dapat memudahkan para pelajar karena video yang disajikan di youtube tersebut dapat diputar berulang-ulang apabila dirasa kurang memahami jika hanya diputar sekali, terlebih untuk para pelajar yang lemah atau lambat dalam menangkap suatu materi.

Simpulan harus mampu menjawab pertanyaan penelitian. Simpulan tidak sekedar mengulangi data, tetapi berupa substansi pemaknaan. Simpulan dapat berupa pernyataan tentang apa yang diharapkan, sebagaimana dinyatakan dalam bab "Pendahuluan" yang akhirnya dapat menghasilkan bab "Hasil dan Pembahasan" sehingga ada

kompatibilitas. Simpulan dapat pula berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya. Selain itu, dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan penelitian (berdasarkan hasil dan pembahasan).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih untuk Ustadz Syafi'i yang telah membimbing saya sehingga saya dapat menulis artikel ini sampai selesai dan juga ucapan terima kasih saya kepada teman-teman yang telah membantu mendukung saya dalam pembuatan artikel, serta terima kasih kepada para penulis dan peneliti terdahulu yang mana karyanya dapat disalurkan untuk membuat penelitian ini secara utuh dan sampai pada tahap akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Bibliography

- Afifah, U. N. (2021). Media Pembelajaran Maharah Istima' Berbasis Video Animasi Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *SEMNASBAWA: Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V*, 181-188.
- Delila Khoiriyah Mashuri, B. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Volume Bangun Ruang

- untuk SD Kelas V. *JPGSD: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 893-903.
- Fathoni, M. (2018). Pembelajaran Maharah Istima'. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*.
- hamidah, m. (2020). Pembelajaran Maharah Al-Istima' dengan Memanfaatkan Media Youtube: Problematika dan Solusi. *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 147-160.
- Nuril Mufidah, I. I. (2019). Ict for Arabic Learning: a Blended Learning in Istima' II. (*LISANUNA*): *Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, 174.
- Putry, H. M. E., 'Adila, V. N., Sholeha, R., & Hilmi, D. (2020). Video Based Learning Sebagai Tren Media Pembelajaran Di Era 4.0. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 5(1), 1-24.
<https://doi.org/10.55187/tarjpi.v5i1.3870>
- Rahmasari, H. (2021). Penggunaan Media Youtube sebagai Solusi Media Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 23-41.
<https://doi.org/10.18196/mht.v3i1.11362>